

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *ASSET GROWTH*,
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Putri Lestari
NPM. 1551020254
Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *ASSET GROWTH*,
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Dr. Moh bahrudin. M.Ag

Pembimbing II : A. Hazas Syarif, S.E.I.,M.E.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan bagaimana melakukan investasi di pasar modal. Analisis fundamental merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam memprediksi pergerakan harga saham. Dengan menggunakan analisis fundamental salah satu caranya adalah menganalisis pengaruh rasio keuangan suatu perusahaan terhadap harga sahamnya. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu *Net Profit Margin* (Npm), *Asset Growth*, Dan *Return On Equity* (Roe) yang digunakan sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?, (2) Bagaimana pengaruh variabel independen *Asset Growth* (AG) terhadap harga saham simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah? (3) Bagaimana pengaruh variabel independen *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ? (4) Bagaimana pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) *Asset Growth* (AG) *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham baik secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Metode Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda. Dalam Uji Parsialnya menunjukkan bahwa Nilai Signifikansi NPM $0,138 > 0,05$ Berpengaruh Terhadap harga saham, kemudian untuk ROE $0,022 < 0,05$ menunjukkan Berpengaruh Terhadap harga saham AG $0,049 < 0,05$ Berpengaruh Terhadap harga saham. Dari hasil Uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa NPM,ROE,AG secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian ini secara statistika besarnya kontribusi pengaruh NPM,ROE,AG terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah adalah sebesar 14%

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth* (AG), *Return On Equity* (ROE), Harga Saha



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), ASSET GROWTH, DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017

Nama : Putri Lestari
NPM : 1551020254
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang

Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh bahrudin, M.Ag
NIP.195808241989031003

A. Hazas Syarif, S.E.I, M.E.I
NIP.198809292019031010

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), ASSET GROWTH, RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017)** disusun oleh **Putri Lestari NPM: 1551020254**, Jurusan: **Perbankan Syariah** telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : **Selasa, 17 September 2019**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.Ek

Penguji 1 : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Penguji 2 : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Alhaysr 18)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Lestari

NPM : 1551020254

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm), *Asset Growth*, *Return On Equity* (Roe) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2019

Penyusun

Putri Lestari
NPM. 1551020254

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Teguh Alami dan Mamak Rumini yang sangat aku hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai, selalu menguatkanmu dengan sepenuh hati, merawatmu, memotivasimu dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakamu agar terus berada dijalanNya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan finansial.
2. Untuk Adikku Sandy Jaya yang telah mendukungmu selama ini
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis diberikan nama Putri Lestari oleh Ibu dan Bapakku tercinta yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 28 Oktober 1996 di Kotabumi Lampung Utara. Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dibangku TK Makarti Mukti Tama pada tahun 2002
2. Pendidikan pertama di SDN 01 Banjar Agung dan diselesaikan pada tahun 2008.
3. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 05 Banjar Agung dan diselesaikan pada tahun 2011.
4. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di MA Plus Walisongo dan diselesaikan pada tahun 2014.
5. Pada tahun yang sama 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

RIWAYAT ORGANISASI

Selama penulis mengemban ilmu di Kampus UIN Raden Intan lampung sudah banyak sekali ilmu yang didapatkan selain dari kelas. Banyak pengalaman yang bisa diambil selama menjalani masa kuliah, adapun riwayat pengalaman organisasi penulis sebagai berikut

1. UKM Bahasa 2015-2017
2. UKM PIK Sahabat 2016
3. IKAMM TUBA
4. GENBI 2018



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucap rasa syukur *Alhamdulillahirrabilalamin* kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, dan anugrah yang tak bisa diucapkan dengan kata-kata oleh penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam tak lupa kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh Dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi dalam Program Pendidikan Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Judul: **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *ASSET GROWTH*, *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI EMPIRIS DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2015-2017)”**. Ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Ini yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada banyak pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Beserta Wakil Dekan 1,2 dan 3. Yang selalu memotivasi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr.Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Moh Bahrudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing untuk memberikan arahan-arahan terbaiknya, sehingga selesai skripsi ini.
4. Bapak A.Hazas Syarif S.E.I.,M.E.I. selaku Dosen Pembimbing II pada skripsi ini, yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan *me-review* kembali skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staf Administrasi dan juga seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah melayani mahasiswa nya dengan baik dalam proses menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang telah saling *support* dan selalu saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain.
8. Teman-teman kelas Perbankan Syariah Kelas A yang telah memberikan motivasi-motivasi dan kesegaran melalui tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Alumni Walisongo Teh Ida, Deni, Kak eka, Bibah, Riah, Umi Nurjannah ,Eka Riana yang selalu mentransfer energi positif dari jauh
10. Kepada teman-teman kampusku yang selalu meng *push* aku ketika dalam keadaan lemah kemudian sama-sama berjuang di tanah rantau mita,gadis septyana, tiari, sabta,binti,riska
11. Kepada teman-teman di bawah asuhan pembimbing yang sama yang sama-sama saling menguatkan satu sama lain kak putri monica,nurul, nurhyati,,novia putri
12. Kepada sahabat-sahabat kkn kebangsaanku Uda Muhammad Ilham Zul, S.Kep dari Universitas Andalas dan Ika Dhian Lestari S.Pd dari Unsyiah Aceh yang saling memberi semangat dari jauh *byphone* ketika sedang mengerjakan skripsi
13. UKM BAHASA UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan wadah berekspresi dalam mengembang potensi penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam

penyusunan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Bandar Lampung, 08 Agustus 2019

Putri Lestari
1551020254



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
RIWAYAT ORGANISASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Signaling Theory</i>	19
B. Investasi	
1. Pengertian Investasi	20
2. Tujuan Investasi	21
C. Konsep Fundamental Investasi Berdasarkan Syariah	
1. Tujuan Investasi	22
2. Investasi Dalam Perpekstif Islam.....	23
3. Norma Dalam Berinvestasi	24
4. Resiko Gharar dan Maysir Dalam Perpekstih Syariah.....	24
D. Pasar Modal	
1. Instrumen Pasar Modal	25
2. Dasar Hukum Pasar Modal	26
E. Pasar Modal Syariah	
1. Pengertian Pasar Modal Syariah	26
2. Prinsip Dasar Pasar Modal Syariah.....	27
3. Hukum Pasar Modal Syariah	28

F. Saham	
1. Jenis-Jenis Saham.....	30
2. Resiko Investasi Pada Saham Syariah.....	30
3. Manfaat Investasi Pada Saham.....	31
4. Dasar Hukum Saham.....	32
G. Harga Saham	
1. Harga Nominal	34
2. Harga Perdana	35
3. Harga Pembukaan	35
4. Harga Penutupan	36
5. Harga Tertinggi	36
6. Harga Terendah.....	36
H. Rasio keuangan	
1. Net Profit Margin (NPM).....	41
2. Asset Growth.....	41
3. Return On Equity	43
I. Daftar Efek Syariah.....	44
J. Penelitian Terdahulu.....	47
K. Hipotesis Penelitian.....	50
L. Kerangka Pemikiran.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	56
2. Sifat Penelitian	56
B. Jenis dan Sumber Data.....	57
C. Metode Pengumpulan Data	
1. Metode Kepustakaan.....	57
2. Metode Dokumentasi	58
D. Populasi dan Sampel	58
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	
1. Varibel Independen	60
2. Varibel Dependen.....	61
F. Tehnik Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik	62
2. Koefisien Determinasi.....	64
3. Regresi Linear Berganda.....	65
4. Uji Hipotesis.....	66

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Analisis Data	68
C. Pengujian Data	70

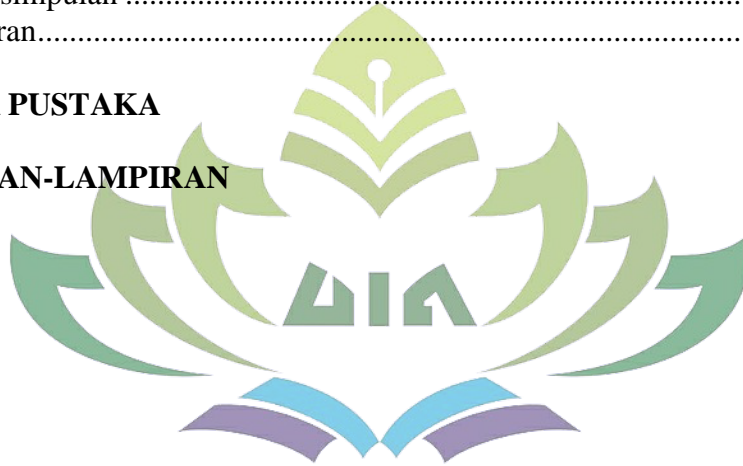
1. Uji Asumsi Klasik	70
2. Koefisien Determinasi.....	74
3. Regresi Linear Berganda.....	76
4. Uji T	77
5. Uji F	79
D. Pembahasan	
1. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham.....	80
2. Pengaruh <i>Asset Growth</i> (AG)Terhadap Harga Saham.....	83
3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	85
4. Analisis NPM,ROE,AG Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Dalam Perpekstif Islam	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Statistik Pasar Modal Syariah, Direktorat Pasar Modal Syariah ,OJK	8
1. 2 Grafik Time Series Laporan Inflasi.....	10
4.1 Data Perusahaan Yang masuk dalam Penelitian	67
4.2 Statistik Deskriptif NPM, AG, ROE Harga Saham Syariah	19
4.3 Hasil Uji Normalitas Data One Simple Kolomogrof-Smirnov Test	71
4.4 Hasil Uji Autokorelasi Runs-Test	72
4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	73
4.6 Hasil Uji Glejser.....	74
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
4.9 Hasil Uji Parsial	77
4.10 Hasil Uji Simultan	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pemikiran.....	8
2.2 Grafik Time Series Laporan Inflasi.....	10



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penelitian skripsi ini. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Adapun judul Skripsi ini adalah “**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017**”. Berikut ini Uraian pengertian dari istilah-istilah Judul Tersebut

1. Pengaruh dalam istilah penelitian tersebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.¹
2. *Net Profit Margin* adalah Rasio pendapatan penjualan dalam rasio ini menghitung laba setelah pajak atau dianggap sebagai laba bersih.²
3. *Asset Growth* adalah pertumbuhan aktiva yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi *earnings* perusahaan, sehingga perusahaan

¹ Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), h.39

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta, Cetakan kelima 2015),

dengan tingkat pertumbuhan makin tinggi mempunyai dividend yang tinggi.³

4. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dengan modal sendiri
5. Harga Saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.⁴ Dengan demikian emiten dapat mengatur harga saham yang diinginkan dengan mengatur jumlah saham yang diterbitkan.
6. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut.⁵
7. Studi Empiris adalah cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat menaganti dan mngetahui cara-cara yuang digunakan.⁶
8. Daftar Efek Syariah adalah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK.⁷

³ Yolanda Ngabito, Raflin Hineo, Moh Agussalim Monoarfa, Pengaruh Bussines Risk, Asset Growth, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Listing Di Bei Periode 2003-2012 (Progam Sutdi manajemen)

⁴ T. Dominic H. *Berinvestasi di Bursa Saham Mengapa Orang Awam Pun Bisa Melakukannya ?* (Jakarta : PT Alex Media Komputindo), h.19

⁵ Ali Irfan, *Akuntansi Industri* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurusan, 2008), h.2

⁶ Yulianti Kadji, *Metode Penelitian Ilmu Adsminitrasi* (Yogyakarta :Deepublish, 2016), h.3

⁷ www.ojk.go.id

Perkembangan harga saham merupakan salah satu informasi penting dalam mempertimbangkan keputusan serta menjadi harapan para investor dan pasar terhadap masa depan perusahaan. Penulis memilih rasio ROE karena rasio yang menghitung laba bersih atas modal perusahaan. Sedangkan NPM rasio untuk menghitung laba bersih atas penjualan dan *Asset Growth* dipilih karena menghitung bagaimana perkembangan aset perusahaan.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong untuk penulis mengambil judul skripsi ini, diantaranya

1. Alasan Obyektif

Pasar modal kini masih menjadi sorotan untuk mencari ataupun berinvestasi bagi pemodal yang kelebihan dana. Selain itu, pasar modal juga masih menjadi produk unggulan bagi pengusaha-pengusaha untuk mencari dana segar guna memperoleh tambahan modal. Saham adalah salah satu bentuk investasi di pasar modal yang dilakukan oleh investor dengan cara membeli surat berharga dari sebuah perusahaan sehingga ia memiliki hak atas perusahaan tersebut. Indonesia merupakan negara yang penduduk muslimnya menjadi mayoritas berkeinginan untuk menginvestasikan dananya dalam pasar modal maka alasan studi pada perusahaan yang terdaftar pada DES yaitu karena perusahaan yang sudah melalui tahapan penyaringan yang kegiatannya terhindar dari unsur

yang melanggar prinsip syariah dan dinyatakan lulus seleksi. Maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di DES sesuai dengan prinsip syariah

2. Alasan Subyektif

- a) Memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017, selain itu juga memberikan wawasan bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan serta memberikan wawasan kepada investor tentang analisis harga saham yang akan menjadi panduan dalam pemilihan investasi
- b) Permasalahan yang dibahas dalam karya tulis ini termasuk salah satu bidang studi yang penulis jalani di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- c) Literatur cukup tersedia dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini

C. Latar Belakang Masalah

Dunia Investasi tak lepas dari perkembangan situasi dan kondisi perekonomian dunia. Ketika perekonomian dunia melemah, investasi juga langsung terkena dampaknya. Sebagai contoh investasi berupa surat

berharga dan komoditas juga ikut terpuruk.⁸ Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien apabila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko, dimana para pemilik modal (investor) menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut sehingga dengan sendirinya ia akan menerima kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai resiko dari aktivitas tersebut. Sebagai sebuah keputusan yang rasional investasi sangat ditentukan oleh dua faktor utama yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan biaya investasi.⁹

melalui pasar modal pula investor bisa menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut. Pasar modal adalah pasar yang memperjual belikan uang dalam bentuk surat berharga yang berjangka lebih dari satu tahun (jangka panjang).¹⁰ Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mencari pendanaan dan khususnya bagi para investor pasar modal sebagai sarana untuk berinvestasi. Seiring berjalan dan berkembangnya perekonomian di Indonesia banyak perusahaan yang ingin

⁸ Budi Untung, *Buku Cerdas Investasi* (Yogyakarta: Andi Offsei, 2011), h.1

⁹ Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2004), h.278

¹⁰ Sinta Ayu Purnama Sari, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional dan pAsar Modal Syariah Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung* (Bandar Lampung, 2018), h.9

mencatatkan saham nya di Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh perusahaan yang *go public*, diantaranya yaitu :

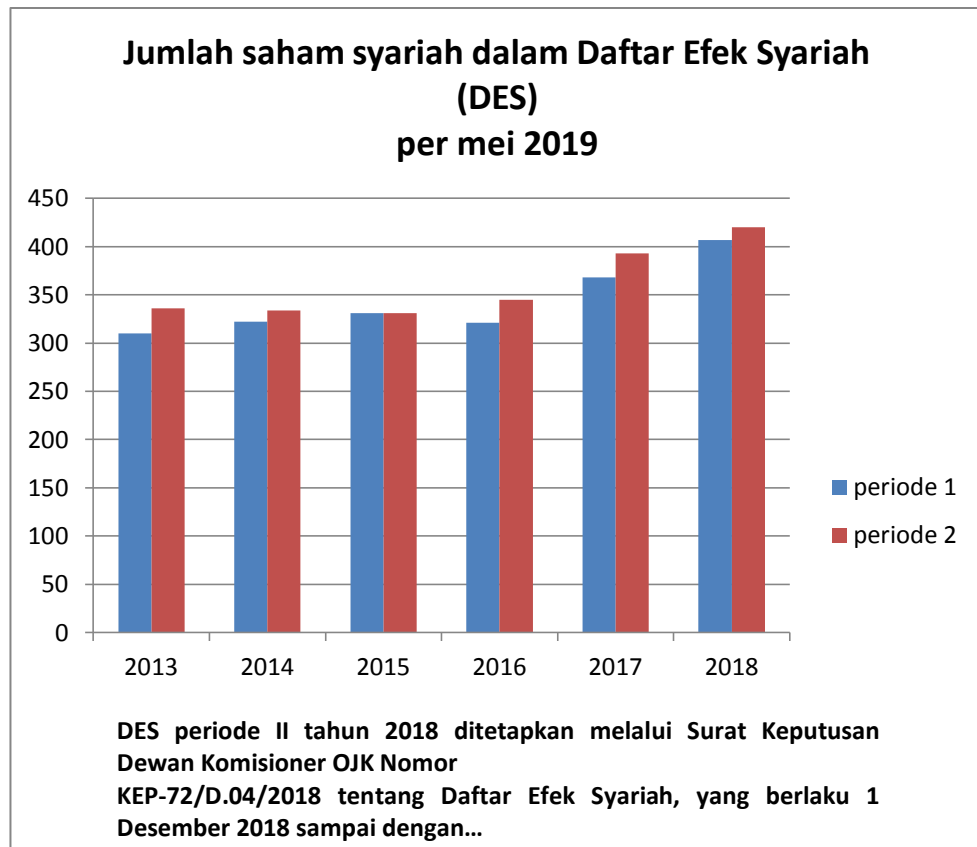
1. Mendapatkan sumber pendanaan baru
2. Memberikan keunggulan yang kompetitif untuk pengembangan usaha

Sampai akhir tahun 2018 ada 600 perusahaan yang terdaftar di BEI salah satunya adalah sektor manufaktur, sektor manufaktur merupakan salah satu instrument kemajuan perekonomian di Indonesia, terlihat dari laju pergerakan saham di Indonesia yang baik, hal ini merupakan kesempatan yang bagus bagi calon investor. sektor manufaktur dinilai menjadi salah satu sektor unggulan dalam mendorong percepatan pembangunan dan pemerataan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dirilis oleh *United Nation Statitic Division*, pada tahun 2016 dari 15 negara industri yang manufakturnya memberikan kontribusi terhadap PDB (produk domestic bruto) Indonesia Mampu menyumbangkan hingga mencapai 22% setelah Korea Selatan 29%, Tiongkok 27% dan Jerman 23%. Indonesia sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini mampu menggeser peran *commodity based* menjadi *manufacture based*.¹¹

¹¹ www.investindonesia.go.id

Berbicara mengenai saham, ada dua jenis saham di pasar modal, salah satunya adalah Daftar Efek Syariah yang dikatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah yang berdasarkan peraturan OJK No.35/POJK.04/2017. Ada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) seperti sektor pertambangan, makanan dan minuman, otomotif, dan tekstil. Disini para calon investor bisa menamakan modalnya di perusahaan manufaktur tersebut. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir atau menampung kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di dalamnya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan pasar modal di Indonesia ini membuktikan bahwasannya masyarakat ingin menanamkan modalnya di dalam saham terbukti telah tercatat di Bursa Efek Indonesia mengenai pertumbuhan saham syariah di Indonesia. Daftar efek syariah adalah salah satu elemen penting di bursa pasar modal syariah. Saham-saham syariah yang masuk ke daftar efek syariah adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan secara eksplisit mendeklarasikan sebagai perusahaan syariah, atau saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak menyatakan kegiatan usaha perusahaan sesuai syariah, namun perusahaan tersebut memenuhi kriteria syariah, sehingga sahamnya dapat ditetapkan sebagai efek syariah oleh OJK.

Tabel 1.1



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah, Direktorat Pasar Modal Syariah, OJK

Dilihat dari perkembangannya saham syariah di Indonesia yang selalu mengalami peningkatan. Perkembangan saham syariah cukup signifikan berdasarkan data statistik pasar modal syariah dari tahun 2013 sampai tahun 2018, juga diperkuat dengan adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang hak jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz jilid 13 bab jual beli, tentang hukum jual beli saham yang dinyatakan sebagai berikut :

إِذَا كَانَتْ الْأَسْهُمُ لَا تُمَثَّلُ نُقُودًا تَمَثِيلًا كَلْبِيًّا أَوْ غَالِبًا وَ إِنَّمَا تُمَثَّلُ أَرْضًا أَوْ سَيَّارَاتٍ أَوْ
نَحْوُ ذَلِكَ. جَازًا بَيْعُهَا وَ شَرَاؤُهَا بِثَمَنِ حَالٍ أَوْ مُؤَجَّلٍ عَلَى دَفْعَةٍ أَوْ دَفْعَاتٍ، لِغُمُومِ أُدْلَةٍ
جَوَازِ الْبَيْعِ وَ الشَّرَاءِ

Artinya : *“jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil pabrik dan sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka diperbolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli”*¹²

Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur, tetapi harga saham industri manufaktur sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri perusahaan manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia salah satunya inflasi dan deflasi. Berikut data terjadi inflasi dan deflasi yang telah tercatat didata inflasi Bank Indonesia

Tabel 1.2

Laporan inflasi (indeks harga konsumen) Berdasarkan perhitungan inflasi								
No	Bulan Tahun	Tingkat Inflasi	No	Bulan Tahun	Tingkat Inflasi	No	Bulan Tahun	Tingkat Inflasi
1	Januari 2015	6.96%	1	Januari 2016	4.14%	1	Januari 2017	3.49%
2	Februari 2015	6.29%	2	Februari 2016	4.42%	2	Februari 2017	3.83%
3	Maret 2015	6.38%	3	Maret 2016	4.45%	3	Maret 2017	3.61%
4	April 2015	6.79%	4	April 2016	3.60%	4	April 2017	4.17%

¹² Mohamad Haykal, *Investasi Syariah* (Jakarta : PT Alex Media Komputindo), h,225

5	Mei 2015	7.15%	5	Mei 2016	3.33%	5	Mei 2017	4.33%
6	Juni 2015	7.26%	6	Juni 2016	3.45%	6	Juni 2017	4.70%
7	Juli 2015	7.26%	7	Juli 2016	3.21%	7	Juli 2017	3.88%
8	Agustus 2015	7.18%	8	Agustus 2016	2.79%	8	Agustus 2017	3.82%
9	September 2015	6.83%	9	September 2016	3.07%	9	September 2017	3.72%
10	Oktober 2015	6.83%	10	Oktober 2016	3.31%	10	Oktober 2017	3.58%
11	November 2015	4.89%	11	November 2016	3.58%	11	November 2017	3.30%
12	Desember 2015	3.35%	12	Desember 2016	3.02%	12	Desember 2017	3.61%

Grafik Time Series¹³

Kenaikan inflasi menyebabkan kenaikan harga bahan baku serta kenaikan biaya operasional. Selain itu kenaikan inflasi ini menyebabkan tingkat suku bunga juga mengalami peningkatan sehingga investor lebih senang menginvestasikan dananya pada deposito daripada berinvestasi di pasar modal. Daya beli masyarakat pun semakin menurun ketika terjadi inflasi dan menimbulkan penurunan penjualan pada perusahaan industri manufaktur. Penurunan penjualan yang diiring dengan meningkatnya harga bahan baku dan biaya operasional tersebut mengakibatkan laba bersih sebagian besar perusahaan industri manufaktur ikut mengalami penurunan Dengan menurunnya laba ini, dividen yang dibayarkan pada pemegang saham pun akan menurun dan berpengaruh terhadap harga

¹³ www.bi.go.id

saham. Oleh karena itu, investor pun diharapkan harus pandai-pandai dalam menganalisis faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur agar terhindar dari kerugian. Investor hendaknya menganalisis rasio-rasio seperti ROE serta NPM untuk memprediksi harga saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelola perusahaan, apabila harga saham itu selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. maka para calon investor bisa menilai bahwasannya perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Bagi para investor yang ingin membeli saham atau ingin menanamkan modalnya bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan tersebut, kondisi perusahaan yang dimaksud disini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahann ini sangat penting, karena disini sebagai alat penilai apakah perusahaan ini mengalami perkembangan atau hal yang sebaliknya. Karena dalam hal ini investor hanya akan menanamkan modalnya keperusahaan yang baik yang akan memberikan keuntungan bagi penanam modal. Analisis yang paling sering digunakan bagi calon investor adalah dengan cara melihat laporan keuangannya perusahaan tersebut.

Para investor tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada saham karena adanya harapan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat

retrun tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.¹⁴ Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga memiliki resiko yang tinggi salah satunya adalah variasi harga saham. Harga saham sangat ditentukan oleh kinerja keuangan dalam perusahaan itu sendiri .

Harga saham terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran¹⁵, harga saham menjadi tolak ukur investor untuk melihat keadaan perusahaan yang sebenarnya. Penyajian laporan keuangan di perusahaan manufaktur bisa menjadi salah satu cara para investor untuk memprediksi jumlah yang didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang serta menilai resiko potensial atas modal atau investasi yang telah ditanamkan. Untuk memastikan kinerja suatu perusahaan baik atau buruk dengan menggunakan analisis rasio di dalam laporan keuangan, karena dengan menganalisis laporan keuangan para calon investor bisa memprediksi labanya dimasa yang akan datang. Untuk meyakinkan kehandalan laporan keuangan yang disajikan maka perusahaan menerapkan pengawasan internal secara sistematis dan audit dari auditor terkenal.¹⁶

Investor menyukai pengembalian yang tinggi, tetapi tidak menyukai risiko. Dengan demikian makin besar laba yang diharapkan dan makin rendah risiko yang diakui, maka makin tinggi harga saham.

¹⁴ Eduardus Tandelin, *Pasar Modal* (Yogyakarta ; PT Kanisius, 2017), h.9

¹⁵<https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja>, di akses pada 16 April 2019

¹⁶L.M Samryn, *Akuntansi Manajemen Inormasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.400

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para penanam modal. Kinerja keuangan yang sudah *Go Public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan untuk umum. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satu cara yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas perusahaan manufaktur yang berpengaruh terhadap harga saham. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan. indikator ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return sesuai yang diharapkan oleh investor. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Asset Growth*, *Return On Equity (ROE)*

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Bastian dan Suhardjono (*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka ingin tahu atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kerugian. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Bolten dan Weigand mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁷

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Gerald Essel, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”

¹⁷ Ina Rinati Pengaruh “*Net Profit Margin (Npm)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* (2012)

mengatakan bahwasan nya tidak adanya pengaruh NPM terhadap harga saham, di sini terletak ketidaksinkronan dengan teori yang dipaparkan.

Pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan yang makin cepat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi. Makin besar risiko kegagalan perusahaan maka semakin kurang prospektif perusahaan yang bersangkutan. Prospek perusahaan ini nantinya akan mempengaruhi harapan atau minat investor. Investor akan cenderung menjual sahamnya. Semakin banyak saham yang dijual maka harganya akan cenderung melemah. Perubahan harga saham berarti perubahan keuntungan saham

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Informasi peningkatan ROE akan diterima sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham, hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.¹⁸

Namun juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Martina Dwi Utami dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah

¹⁸ Martina Rut Utami, Arif Darmawan, *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Journal Of Applied Managerial Accounting / Vol. 2, No.2, (September 2018), Page205-218 ISSN: 2548-9917*

Indonesia” mengatakan bahwasannya variabel ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Di atas adalah teori diterangkannya dari beberapa faktor yang mempengaruhi atas harga saham suatu perusahaan. Namun ada beberapa laporan keuangan suatu perusahaan yang apabila rasio tersebut meningkat namun harga sahamnya masih mengalami kenaikan dan penurunan. Seperti terjadi dalam perusahaan industry benang pintal yang bernama INDR Dalam laporan keuangannya *Net Profit Margin* (NPM) nya mengalami kenaikan dan penurunan tetapi harga saham tetap mengalami kenaikan, begitu juga dengan kenaikan asetnya. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh variabel independen *Asset Growth* (AG) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

3. Bagaimana pengaruh variabel independen *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) *Asset Growth* (AG) *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh Pengaruh *Nett Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang Perbankan Syariah, sebagai bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

2. Secara Praktis

- a. Bagi Investor/Perusahaan (pialang) lebih diperhatikan lagi dalam menginvestasikan *Asset* dan equitynya
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang Pengaruh *Nett Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Signalling Theory*

Teori sinyal ini diciptakan oleh Spence yang melakukan penelitian dengan judul “*Job Market signaling*” pada tahun 1973. Spence membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut ada berita baik (*good news*).¹⁹ Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat di perlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi. *Signalling Theory* adalah informasi mengenai perusahaan dan ini merupakan sinyal bagi para investor, dalam keputusan berinvestasi. Tujuan dari teori signaling adalah menaikkan nilai suatu perusahaan saat melakukan penjualan saham. Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh

¹⁹ Tatang A Gumanti, “*Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*”, (Jurnal, Universitas Jember, September 2009), h.1

perusahaan akan menjadi baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Teori sinyal mengemukakan tentang dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Asimetri informasi yang dimiliki oleh pihak internal dan eksternal perusahaan mendorong perusahaan untuk mempublikasikan informasi yang dimiliki. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan informasi yang wajib dipublikasi.

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.²⁰ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada

(tanah,emas,mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham,rekasdana,sukuk ataupun obligasi). Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri atas individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari atas perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (Bank dan Lembaga dana simpan

²⁰ Eduardus Tandelin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: PT Kanisius,2017), h.1

pinjam, lembaga dana pension maupun perusahaan investasi. Fatwa dewan syariah nasional Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. (Fatwa DSN-MUI No. 40 DSN-MUI/2003) Dalam perkembangannya mulai tahun 2007 Bepepam LK sudah mengeluarkan Daftar Efek Syariah yang berisi emiten-emiten sahamnya sesuai dengan ketentuan Islam berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal lembaga keuangan No. Kep 325/BI/2007 tentang daftar efek syariah tanggal 12 September 2007 yang berisi 174 saham syariah.²¹

2. Tujuan Investasi

Adapun beberapa alasan mengapa seseorang itu melakukan investasi antara lain adalah²² :

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang
- b) Mengurangi tekanan inflasi, dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaannya atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara didunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investas dimasyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan

²¹ Mohamad Haykal, *Investasi Syariah.....*, h.44

²² Kamarudin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Palembang :Rineka Cipta, 2003), h.3

kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang atau usaha-usaha tertentu.

C. Konsep Fundamental Investasi Berdasarkan Syariah

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada finansial aset dan investasi pada *real* aset. Investasi pada finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *Commercial Paper*, surat berharga pasar uang (SBPU) dll. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan yang lainnya sedangkan investasi pada *real* aset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif seperti pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan yang lain-lain

1. Tujuan Investasi

Investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi return yang didapatkan dan juga resiko yang akan dihadapi. Menurut Sharpe pada dasarnya ada beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan investasi antara lain :

- a. Menentukan kebijakan investasi
- b. Analisis sekuritas
- c. Pembentukan portofolio
- d. Melakukan revisi portofolio
- e. Evaluasi kinerja portofolio

2. Investasi Dalam Perpekstif Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *Tadrij* atau yang sering disebut ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi dan *Trichotomi* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Lukman ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا

تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Arti: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."*²³

Dalam quran surat lukman ayat 34 secara tegasa Allah SWT. Menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.

²³ Al-Quran Terjemah, (Jakarta Timur :Pustaka Al-Mubin), h.411

3. Norma dalam Berinvestasi

Sebelum membahas bagaimana criteria,norma,dan aturan investasi syariah ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan :

- a. Terbebas dari unsur riba
- b. Terhindar dari unsur gharar
- c. Terhindar dari unsur judi (*Maysir*)
- d. Terhindar dari unsur haram
- e. Terhindar dari unsur *syubhat*

4. Resiko (*Gharar*) dan Perjudian (*Maysir*) Dalam Perspektif Syariah

Sebuah transaksi yang gharar dapat timbul karena dua sebab utama yaitu pertama adalah kurangnya pengetahuan atau informasi (*jahala,ignore*) pada pihak yang melakukan kontrak (*Aqad*).²⁴

Menyatakan *Jahala* ini menyebabkan tidak dimilikinya kemampuan keterampilan (*Skill*) dan manajemen pada pihak yang melakukan transaksi. Kedua adalah karena tidak adanya objek , namun dalam hal ini ada pula yang membolehkan transaksi dengan objek yang secara actual belum ada, dengan diiringi syarat bahwa pihak yang melakukan transaksi memiliki kemampuan manajemen untuk mampu memastikannya dimasa depan.

Pada umumnya, resiko dalam transaksi saham di pasar modal diukur dengan Beta Saham, tetapi besaran tersebut tidak mampu

²⁴ Nurul Huda, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Kencana Pranata Media Grup, 2008), h.42

memberikan petunjuk mana transaksi yang gharar dan mana transaksi yang bukan gharar. Dengan demikian, menjadi catatan yang penting bahwa kesediaan menanggung resiko merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, tetapi resiko yang boleh dihadapi adalah resiko yang melibatkan pengetahuan dan kejelasan informasi, adanya objek yang jelas dan dapat dikontrol, serta sebagai *Game Of Skill* dan bukannya sebagai *Game Of Chance* .

D. Pasar Modal

Menurut UU No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

1. Instrumen Pasar Modal

a) Saham

Menurut Buku Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.²⁵

b) Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan utang suatu perusahaan yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya. penerbitan obligasi ini membutuhkan persyaratan

²⁵Sudirman, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Gorontalo, Sultan AmaiPress: 2015), h.16

berupa pendapatan yang stabil bagi penerbit obligasi. Pendapatan yang stabil merupakan syarat mutlak agar obligasi dapat dilunasi, dan harga obligasi akan diterima oleh pasar. Perusahaan yang menggunakan dana obligasi untuk membiayai kegiatan usaha

c) Option

Option adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh seseorang atau lembaga (bukan emiten) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham (*Call Option*)

d) Warrant

Warrant adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Dasar Hukum Pasar Modal

Berdasarkan UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang pasar modal yang mengatur segala aspek hukumnya, yang menyatakan bahwa pasar modal mempunyai peran strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahan investasi bagi masyarakat.²⁶

E. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

^wwww.ojk.go.id, dikutip 30 Januari 2019 pukul 01:46

Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia juga membuka peluang berinvestasi bagi masyarakat yang meyakini bahwa produk investasi konvensional mengandung elemen-elemen yang diharamkan oleh syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional namun dengan kekhususan syariahnya yaitu, mencerminkan keadilan dan pemertaan distribusi keuangan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar modal syariah idealnya dikarakteristikan oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram.²⁷

2. Prinsip Dasar Pasar Modal Syariah

Prinsip dasar pasar modal syariah dapat digambarkan sebagaimana tersebut dalam skema berikut ini²⁸ :

²⁷ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Prenada Media Group), h.80

²⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : PT Fajar Interpratama, 2009), h.79

Penyebab Haramnya Transaksi		Implikasi di Pasar Modal
<i>Li Dzatihi</i>		Efek yang harus diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
<i>Li Ghairi</i>	<i>Tadlis</i>	1. Keterbukaan/ transparansi informasi 2. Larangan terhadap informasi yang menyesatkan
	<i>Taqrir</i>	Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang tidak ditransaksikan baik dari sisi pembeli maupun penjual
	<i>Riba fadhhl</i>	Larangan atas pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal yang berbed
	<i>Riba Nasiah</i>	Larangan atas perdagangan efek <i>Fiscal Income</i> yang bukan merupakan representasi <i>ayn</i>
	<i>Riba Jahiliyah</i>	Larangan atas <i>Short Selling</i> yang menetapkan bunga atas pinjaman
	<i>Bai najasy</i>	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara menciptakan <i>False Demand</i>
	<i>Ikhtikar</i>	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas laba normal, dengan cara mengurangi <i>supply</i> agar harga jual naik
Tidak sah akad	<i>Rukun dan Syarat</i>	Larangan atas investasi yang tidak dilakukan secara spot
	<i>Ta'alluq</i>	Transaksi yang <i>Settlement</i> -nya yang dikaitkan dengan transaksi lainnya (menjual saham dengan syarat)
	<i>2 in 1</i>	Dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat : 1) Objek sama 2) Pelaku sama 3) Periode sama

3. Hukum Pasar Modal Syariah

Adapaun beberapa alasan yang mendasari pentingnya keberadaan sebuah pasar modal yang berbasis islami, yakni²⁹ :

²⁹ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : PT Fajar Interpratama, 2009),h.15, mengutip Muhammad Fidarus,dkk, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Renaissan: Jakarta,2005),h.12-13

- a) Harta yang melimpah jika tidak diinvestasikan pada tempat yang tepat maka akan menjadi sia-sia
- b) Fuqaha dan para pakar ekonomi islam telah mampu membuat surat-surat berharga yang berlandaskan islam sebagai alternatif bagi surat-surat berharga yang beredar dan tidak sesuai dengan hukum islam
- c) Melindungi penguasa dan pembisnis muslim dari ulah para spekulan ketika melakukan investasi atau pembiayaan pada surat-surat berharga

Sehubungan dengan hal-hal diatas pada tanggal 4 Oktober 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah dibidang Pasar Modal.³⁰ Beberapa dasar hukum atas pelaksanaan pasar modal ini

QS. Al-Maidah Ayat 1³¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُشْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

F. Saham

Saham adalah surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas deviden dan lain-lain menurut besar

³⁰ Ibid, h.13

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Cet Pertama (Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2013), h.106

kecilnya modal yang disetor.³² Manfaat yang diperoleh dari pemilikan saham adalah deviden (bagian dari keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham) dan selain itu juga manfaat utamanya dari saham adalah dapat digunakan sebagai instrument investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Masyarakat dapat berinvestasi dengan membeli saham di Bursa Efek Indonesia.

1. Jenis-jenis Saham

a. Saham Biasa

Saham Biasa adalah jenis efek yang sering digunakan oleh emiten (pihak yang mengeluarkan saham) untuk mendapatkan dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis saham yang paling populer di Pasar Modal.³³

b. Saham Khusus

Saham Khusus adalah jenis saham yang memberikan hak-hak khusus kepada pemiliknya.

2. Resiko Investasi Pada Saham

Timbulnya risiko investasi bersumber dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi bersamaan atau hanya muncul dari salah satu saja, risiko yang dimaksud antara lain³⁴ :

- a) Risiko tingkat bunga, terutama jika terjadi kenaikan
- b) Risiko daya beli, disebabkan inflasi

³² Sinta Ayu Purnama Sari, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung* (Bandar Lampung, 2018), h.12

³³ Ibid, h.13

³⁴ Sinta Ayu Purnama Sari, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional....*h.4

- c) Risiko pasar *Bear* dan *Bull* , tren pasar turun atau naik
- d) Risiko Manajemen, kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan
- e) Risiko kegagalan, keuangan perusahaan keraha kepailitan
- f) Risiko likuiditas, kesulitan pencairan/pelepasan aktiva
- g) Risiko penarikan, kemungkinan pembeliann kembali asset/surat berharga oleh emiten
- h) Resiko konversi keharusan penukaran aktiva
- i) Risiko politik, baik international ataupun nasional
- j) Risiko industry munculnya saingan produk homogen.

3. Manfaat Investasi Pada Saham

Dengan melakukan investasi pada saham akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen dan capital gain.

- a) Dividen, yaitu bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang sham untuk dibagikan kepada para pemegang saham.
- b) Deviden tunai adalah dividen yang diterima oleh pemegang saham dari emiten dalam bentuk sejumlah uang setiap masing-masing saham yang dimiliki.
- c) Dividen saham adalah dividen yang diterima oleh pemegang saham dari emiten dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut.
- d) Capital gain dapat dinikmati investor jika harga jual melebihi harga beli saham tersebut. Captal gain menjadi dividen pembagian hasil

yang menguntungkan. Analisis yang tepat terhadap perkembangan saham mengakibatkan tingkat resiko yang sangat kecil.³⁵

4. Dasar hukum saham

UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, tiap saham perseroan harus dikeluarkan atas nama pemiliknya. Setiap saham yang telah dikeluarkan harus mempunyai nominal tertentu. Nilai dalam saham harus dicantumkan dalam bentuk rupiah (Rp). Saham yang tanpa nominal tidak dapat dikeluarkan. Direksi perseroan wajib menyimpan daftar pemegang saham, yang memuat sekurang-kurangnya :

- a. Nama dan alamat pemegang saham
- b. Jumlah, nomor, tanggal perolehan saham yang dimiliki pemegang saham, dan klasifikasinya dalam hal dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham
- c. Jumlah yang disetor atas setiap saham
- d. Nama dan alamat dari orang persorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau hak tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut
- e. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 ayat (2). Kepada pemegang saham diberikan bukti pemilik saham untuk saham yang dimilikinya.³⁶

³⁵ Sinta Ayu Purnama Sari, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah*....h.14

G. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di Daftar Efek Syariah tersebut yang telah beredar *outstanding securities*. Perubahan harga saham setiap hari akan membentuk nilai indeks harga saham. Angka indeks dibuat sedemikian rupa hingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja saham yang dicatat di Bursa Efek, di mana *return and risk* pasar tersebut dihitung. *Return portfolio* diharapkan meningkat jika indeks harga saham cenderung meningkat, demikian pula sebaliknya *return* tersebut turun jika indeks harga saham gabungan cenderung turun. Bahkan saat ini indeks harga saham gabungan dapat dijadikan barometer yang menunjukkan kesehatan ekonomi suatu negara, dan juga dapat dijadikan dasar dalam menganalisis kondisi pasar modal. Apabila terjadi peningkatan IHSG, maka kondisi pasar diasumsikan bagus. IHSG digunakan oleh investor dalam melihat kondisi Bursa yang akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan bertransaksi saham

Mengapa harga saham itu berubah ? karena ada permintaan dan penawaran. Semakin banyak permintaan maka harga akan naik dan semakin banyak penawaran maka harga akan semakin murah karena kelebihan barang.³⁷

³⁶ Zaenal Asikin, Wira Pria Suhartana, *Pengantar Hukum Perusahaan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h.64

³⁷ Ryan Filbert, *Trading VS Investing* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), h.31

Naiknya IHSG tidak berarti seluruh jenis saham mengalami kenaikan harga, tetapi sebagian yang mengalami kenaikan dan juga sebagian lain mengalami penurunan. Demikian juga, turunnya IHSG dapat diartikan bahwa sebagian saham mengalami penurunan dan sebagian lagi mengalami kenaikan. Jika suatu jenis saham harganya naik dan IHSG juga naik, maka berarti saham tersebut memiliki korelasi positif dengan kenaikan IHSG. Jika suatu jenis saham naik harganya tetapi IHSG turun, maka berarti saham tersebut berkorelasi negative dengan IHSG. Pengetahuan mengenai korelasi antara perubahan harga suatu jenis saham dan perubahan indeks harga pasar sangat penting untuk menghitung risiko dari jenis saham terhadap risiko pasar, atau biasa disebut dengan beta saham. Perubahan IHSG terjadi karena faktor permintaan dan penawaran. Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, baik yang rasional maupun yang irasional.

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widiatmojo dapat diterangkan di bawah ini :

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang

dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nominal.

2. Harga Perdana

Harga Perdana adalah harga hari ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*Underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdsna saham

3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harag jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah tersebut di Bursa Efek Indonesia. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder,kecil sekali terjadi negosiasi harag investor dengan perusahaan penerbi. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga saham.

4. Harga Pembukaan

Harga Pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa buka. Bisa saja terjadi pada saat

dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat hari akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa terjadi tiba-tiba transaksi suatu saham. Karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada harga bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi terjadi pada hari bursa harga ini dapat terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali. Tidak pada harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga terendah adalah harga yang paling terendah yang terjadi di Bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan harga tertinggi.

Lalu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, menurut Fahmi faktor yang mempengaruhi harga saham adalah³⁸ :

³⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, h.57

1. Kondisi Mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kabtor cabang (*Brand Office*), kantor cabang (*Sub Brand Office*) baik yang dibuka domestic amupun di luar negeri
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba
4. Adanya direksi atau pihak-pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
5. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan setiap waktunya
6. Resiko sistematis adalah suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
7. Efek dari psikologis pasar ternyata mampu menekan kondisi tehnikal jual beli saham

H. Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen keuangan beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan.³⁹

Rasio keuangan atau indeks yaitu alat yang sering kali digunakan menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi dengan angka

³⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), h.110

lainnya.⁴⁰ Rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.⁴¹ Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

5. Rasio Pertumbuhan

⁴⁰ Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat,2010),h.42

⁴¹ James C. Van Horne, John M Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat,2012),h.163

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi, seperti:

- a) Rasio harga saham terhadap pendapatan
- b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi variabel yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disini permasalahannya adalah koefisienan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun bersih.⁴² Kata resiko yang sering kita ucapkan dalam pembicaraan sehari-hari resiko memiliki banyak arti yang dijelaskan. Yang dimaksud resiko disini adalah kesempatan atau kemungkinan timbulnya kerugian atau hasil yang berbeda dari yang diharapkan atau kondisi masa depan yang terjadi tidak pasti.

Sebagaimana yang dikatkan dalam Al-Quran surat Al-A'raaf ayat 188⁴³

⁴²Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta: CAPS,2013),h.113

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Cet Pertama (Bandung: CV Penerbit Cordoba,2013), h.175

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَا سْتَكْتَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ ۗ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman".

Dan di dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 juga dijelaskan bahwasannya

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.⁴⁴

Kedua ayat Al-Quran tersebut menegaskan tentang adanya keridakpastian menyangkut sesuatu pada masa depan dan manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang harus diusahakan besok atau apa yang akan diperolehnya. Namun demikian, manusia wajib untuk tetap berusaha.

Dalam penelitian ini ada beberapa rasio yang digunakan penulis untuk meneliti harga saham dan termasuk dalam rasio profitabilitas, yaitu :

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Cet Pertama (Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2013), h.414

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁴⁵ Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu, semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik.

2. *Asset Growth*

Asset Growth atau Pertumbuhan Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

⁴⁵ Ina Rinati Pengaruh “*Net Profit Margin* (Npm), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45”. (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma), Mengutip dari Bastian dan Suhardjono (2006:299)

Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan. perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.

Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang. Dengan kata lain dari dua penjelasan di atas bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi tergantung pada modal dari luar perusahaan, perusahaan yang tumbuh pesat mempunyai biaya pengembangan untuk penjualan saham lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat hutang. Namun dengan perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan utang. Pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah menggunakan dana dari laba

ditahan untuk memenuhi pertumbuhan perusahaan.⁴⁶ Perusahaan yang pertumbuhannya *mandeg* atau cenderung merosot, harga sahamnya (dalam pengertian PER dan PBV) akan lebih murah disbanding saham perusahaan yang sedang tumbuh.⁴⁷ Karena itu kalau anda dapat menemukan perusahaan yang menunjukkan potensi pertumbuhan tinggi dan harganya masih murah, anda berpeluang mendapatkan untung yang besar. Dari sisi historis laporan keuangan, rasio pertumbuhan (PTPN) yang stabil selama beberapa tahun berturut-turut merupakan petunjuk kemungkinan adanya potensi pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan.

Alasan memilih tiga variabel seperti di atas yaitu NPM, *Asset Growth*, ROE dikarenakan ada inkonsistensi pada penelitian sebelumnya dengan teori yang ada

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Apabila *Return on Equity* tinggi, perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membagi deviden yang cukup tinggi pula. Secara teoritis, ROE memiliki

⁴⁶https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/595/jbptunikompp-gdl-novanwidia-29717-8-unikom_n-i.pdf diakses pada 29 Juni 2019

⁴⁷ Surono Subekti, *Kiat Bermain Saham* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2007), h.47

pengaruh positif terhadap harga saham.⁴⁸ Dalam hal ini rasio ROE sangat penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi ROE semakin bagus kinerja perusahaan.

I. Daftar Efek Syariah

Daftar efek syariah adalah salah satu elemen penting di bursa pasar modal syariah. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek (saham) yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, atau pihak yang mendapat persetujuan dari OJK sebagai Pihak Penerbit DES. Saham-saham syariah yang masuk ke DES adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang secara eksplisit mendeklarasikan sebagai perusahaan syariah, atau saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak menyatakan kegiatan usaha perusahaan sesuai syariah, namun perusahaan tersebut memenuhi kriteria syariah, sehingga sahamnya dapat ditetapkan sebagai efek syariah oleh OJK.⁴⁹

DES yang diterbitkan Bapepam- LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

⁴⁸Gadang Ganggas Rakasetya, Darminto, Moch dzulkirom AR, "Pengaruh Faktor Mikro Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining And Mining Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011" (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No. 2 Desember 2013 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*)

⁴⁹ <http://keuangansyariah.mysharing.co/mengenal-daftar-efek-syariah-des/> diakses pada 29 Juni 2019

1. DES Periodik

DES Periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES Periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

2. DES Insidentil

DES Insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala.

DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

a) penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik.

b) penetapan saham Emiten dan atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah Surat Keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Bapepam- LK meliputi:

1. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia;
2. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya

dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar;

3. Sukuk yang diterbitkan oleh Emiten termasuk Obligasi Syariah yang telah diterbitkan oleh Emiten sebelum ditetapkan Peraturan ini
4. Saham Reksa Dana Syariah;
5. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah
6. Efek Beragun Aset Syariah
7. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut:
 - a) tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan Nomor IX.A.13;
 - b) memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus);
 - 2) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus);
8. Efek Syariah yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya; dan

9. Efek Syariah lainnya.

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dan yang berhubungan dengan saham dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Beberapa karya ilmiah yang berhasil penulis ketahui berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain

Berdasarkan Penelitian Pertama Yang Dilakukan Oleh Diah Purnama Sari Dan Elva Nuraina Yang Berjudul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham perbankan” Hasil secara parsial penelitian ini mengatakan bahwasannya CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan karena semakin tinggi modal yang ada di bank itu maka tingkat biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut semakin tinggi (Biaya dividen, angsuran pokok atas pinjaman) sehingga ini berpengaruh terhadap berkurangnya sebagian laba untuk mengembalikan pembiayaan terhadap pemodal sehingga investor pun tidak berminat, semakin banyaknya investor yang tidak berminat maka harga saham akan turun, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan

CAR, LDR, dan ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.⁵⁰

Kemudian ada Penelitian Kedua yang dilakukan oleh Y.Sunyoto dan Sam'ani yang berjudul "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interst Margin dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di BEI Periode 2009-2012" Dalam penelitian ini bahwasannya CAR berpengaruh terhadap harga saham hal ini ditunjukkan dengan angka signifikan 0,05 dan angka t hitung = 2,512 > t tabel 2,013. NIM tidak ada pengaruh terhadap harga saham hal ini ditunjukkan dengan angka signifikansi = 0,837 > =0,05 dan angka t hitung = 0,207 < t tabel 2,013, dan ROA ada pengaruh terhadap harga saham hal ini ditunjukkan dengan angka signifikansi = 0,000 < = 0,05 dan angka t hitung = 8,590 > t tabel 2,013.⁵¹

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Suriani Ginting,dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Perusahaan Manufaktur" dalam penelitiannya Suriani menggunakan rasio *Return On Investement*, arus kas investasi, *Price To Book Value*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Return On*

⁵⁰Diah Purnamasari, Elva Nuraina, Elly Astuti, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan". *Jurnal Progam Sarjana Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas Pgri Madiun* Vol. 5 No. (Oktober,2017) 1 Hlm. 264-277

⁵¹ Y.Sunyoto, Samiani , "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interst Margin dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di BEI Periode 2009-2012"*Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* (April 2014) No.36/Th.XXI

Investment, arus kas investasi, *Price To Book Value*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial, *Return On Investment*, *Price To Book Value*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap harga saham sedangkan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁵²

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Suskim Riantani, Ryan Hadian Suryawardhana, dan Gugun Sodik yang berjudul, “*Dividen Ratio, Total Asset Growth, dan Return On Investment Serta Pengaruhnya Terhadap Closing Price*” *Closing Price* atau harga saham, tinggi rendahnya harga saham mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan yang bersangkutan. Data dalam penelitian ini merupakan data panel yang dikelola dengan metode *Pooling Of Cross Sectional and Time Series Observation* yaitu gabungan dari data *Croos Section* (antar perusahaan) dan *Time Series* (antar waktu) dalam penelitiannya dikatakan bahwa DPR, *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut dan ROA berhubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *Closing Price*.⁵³

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan pada satu objek perusahaan pada periode tertentu yaitu tiga tahun dari

⁵²Suriani Ginting, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, Nomor 02 (Oktober, 2013)

⁵³ Suskim Riantani, Ryan Hadian Suryawardhana, Gugun Sodik, “Dividend Payout Ratio, Total Asset Growth, dan Return On Investment Serta Pengaruhnya Terhadap Closing Price”, *Jurnal Ilmiah “Xpress1”* Nomor 10 Tahun VI

tahun 2015-2017, variabel dan objek yang digunakan berbeda yang dianggap dapat mewakili analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan.

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin adalah rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini Joel G dan Jae K. Shim mengatakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam industri tersebut. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya NPM di perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang

akan dihasilkan dan ini berdampak pada dividen bagi pemegang saham, dan ini sangat berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan teori yang telah disebutkan, dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ina Rinati Pengaruh “*Net Profit Margin* (Npm), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45”, maka hipotesis yang disimpulkan adalah :

H_1 : *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di daftar Efek Syariah.

2. Pengaruh *Asset Growth* (AG) Terhadap harga saham

Asset Growth adalah pertumbuhan Asset, Asset merupakan Aktiva yang digunakan untuk operasional sebuah perusahaan. Semakin besar asset maka yang diharapkan adalah semakin besar pula operasional yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. *Asset Growth* menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk

melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin melakukan investasi maka harga saham akan berpengaruh dan teori ini didukung oleh penelitian dari Yolanda Ngabito , Raflin Hinelu, Moh Agus Salim Monoarfa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Bussines*

Risk, Asset Growth, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Listing Di Bei Periode 2003-2012” yang mengatakan bahwasannya *Asset Growth* (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham* (Y), dalam hal ini bahwasannya ketika berdampak baik terhadap return saham maka secara langsung juga akan berpengaruh terhadap harga saham, maka Hipotesis yang dirumuskan :

H_2 : *Asset Growth* (AG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di daftar Efek Syariah.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

ROE adalah rasio perusahaan untuk menghitung bagaimana perusahaan menggunakan modalnya untuk mendapatkan laba yang tinggi. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan adanya peningkatan laba bersig maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akhirnya harga saham tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian dari Resyana Putri Hutami dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*” mengatakan bahwasannya *Return On*

Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di perusahaan industri perusahaan manufaktur, Hipotesis yang dirumuskan :

H₃ : *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di daftar Efek Syariah.

4. Pengaruh Net Profit Margin, Asset Growth, Return On Equity Terhadap Harga Saham


NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut bastian dan suhardjono semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” mengatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Asset Growth merupakan aktiva aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. ROE menghitung laba bersih atas modal sendiri. Angka ROE makin tinggi

memberikan indikasi bahwa untuk pemegang sahamnya bahwa tingkat pengembalian investasi tinggi dan ini mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka hipotes yang disimpulkan adalah :

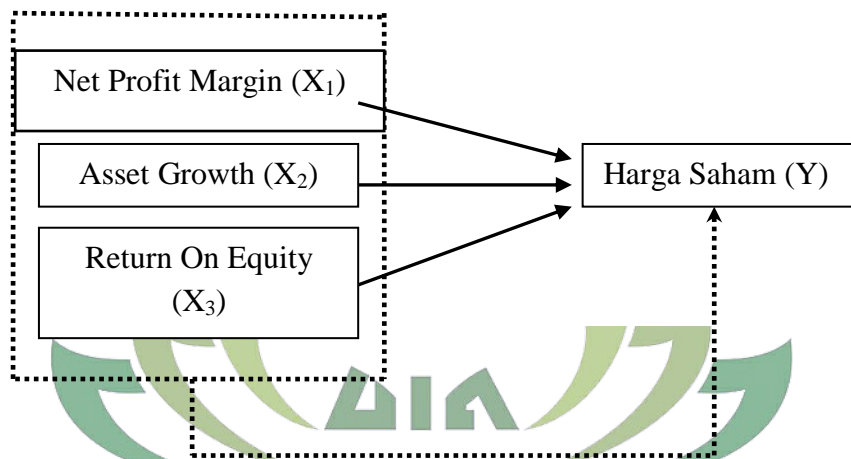
H₄ : Net Profit Margin, Asset Growth, Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

L. Kerangka Pemikiran

 Indeks saham syariah yaitu indeks yang dimasukan untuk digunakan sebagai tolak ukur kinerja investasi pada saham yang berbasis syariah, karena dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengambil investasi syariah, di perusahaan keuangan yang memiliki saham syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan syariat islam.

Terdapat saham yang memiliki Kriteria syariah menurut ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN) yang masuk kelompok Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dibahas saham yang konsisten dalam indeks saham syariah. Adapun alasan pengambilan perusahaan manufaktur tersebut didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu pengumpulan dan analisis data. Adapun data yang diamati adalah data laporan keuangan audit dari masing-masing saham pada kelompok Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian.

Harga saham kemudian diuji melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel yang diduga mempengaruhi tingkat harga saham di suatu perusahaan. Pengujian ini menggunakan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth* (AG), *Return On Equity* (ROE)



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan : ————— = Uji Parsial

..... = Uji Simultan

Berdasarkan model penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham yang diproksikan dengan sebagai *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth* (AG), *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen akan diuji pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian, maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan. Peneliti mendapatkan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian jenis kuantitatif metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu disajikan dalam bentuk grafik dan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta), h.11

tabel. Software yang digunakan untuk membantu dalam analisis faktor adalah *Statistical Package For Social Sciences (SPSS)* versi 17.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif . data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka). Data yang digunakan adalah berdasarkan laporan keuangan yang telah terdaftar dan memiliki saham syariah di Daftar efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2015-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

1) Metode Kepustakaan

Teori dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku maupun skripsi, metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami

literature-literatur untuk memuat pembahasan yang berkaitan dengan harga saham sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu mendokumentasikan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2015-2017. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu jurnal ilmiah dan skripsi yang berkaitan dengan harga saham, laporan keuangan dari perusahaan yang melakukan penawaran umum dan ada di Daftar Efek Syariah periode 2015-2017, buku, serta website Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang menjual saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2015-2017

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel dalam penelitian tersebut adalah

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung : Alfabeta,2010), h.104

perusahaan manufaktur yang melakukan penjualan saham syariah di Daftar Efek Indonesia Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *purposive sampling method* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2015-2017 dan menetap pada periode ini
- b) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2015-2017
- c) Tersedia laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.
- d) Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur

Berdasarkan data yang didapat dari Daftar Efek Syariah pada periode 2015-2017 jumlah populasi dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria yang peneliti akan lakukan yaitu berjumlah 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (terikat) yaitu tingkat *underpricing* dan tiga variabel independen bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE)

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Asset Growth*

Asset Growth merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

Keterangan :

Total Asset (t) = Asset tahun ini

Total Asset (t-1) = Asset tahun sebelumnya

c) *Return On Equity*

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di Daftar Efek Syariah dimana saham tersebut telah beredar (*Outstanding Securities*). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.⁵⁶ Harga saham penutup (*Closing Price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode.⁵⁷

⁵⁶ Lia Fatimah Selviana, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Asser (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

⁵⁷ Panaroga, Piji Karti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta : Rineka Cipta), h.59

F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini menggunakan data yang bersifat *Time Series*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistic, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal, biasa dikatakan sebagai sampel besar.⁵⁸ Namun untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistic normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian.⁵⁹

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

⁵⁸ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonommi dan Bisnis Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h,57

⁵⁹ *Ibid*, h..57

ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji

Runs Test

c. Uji Multikoloniritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

d. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dilakukan dalam sebuah model regresi, bertujuan menguji apakah dalam regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual setiap pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedasitas, dan jika varians residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.⁶⁰ Beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya keadaan heteroskedasitas dalam

⁶⁰ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2005), h.105

varian *Error Term* Untuk regresi . dalam penelitian ini menggunakan metode chart (Diagram Scatterplot) dengan dasar pemikiran bahwa⁶¹

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik atau poin-poin yang ada
membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedasitas
- b. Jika terjadi pola yang jelas titik menyebarkan keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, dikenal dengan nama Koefisien Determinasi (R^2). Selain itu koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Uji Koefisien determinasi dimana nilai yang mendekati angka satu berarti

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23* (Semarang : Universitas Dipenogoro : 2015). H, 105

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶² Namun model koefisien determinasi memiliki kelemahan yakni bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.⁶³ Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R2* mengevaluasi mana model regresi terbaik.

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁶⁴ Selain itu, uji regresi linear berganda berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_{x1} + b_{x2} + b_{x3} + e$$

Persamaan regresi linear berganda dengan empat variabel independen keterangan :

⁶²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013), h. 97.

⁶³*Ibid.*

⁶⁴ Lia Fatimah Selviana, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Asser (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), Mengutip Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian* (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010)H,82

Y = Variabel (harga saham syariah)

α =Konstanta

b =Koefisien Regresi

X1 = NPM

X2 = *Asset Growth*

X3 = ROE

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji f untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

a) Uji F (Uji Simultan)

Uji Serempak untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna variabel terikat. Menurut Imam Ghozali jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

b) Uji T (Uji Parsial) untuk pengujian hipotesis kedua

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Menurut Imam Ghozali jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah di BEI pada periode tahun 2015 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan pada indeks saham syariah dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dan mengacu pada pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No: Peng-00097/BEI.PSH/05-2011 Tanggal 11 Mei 2011 tentang Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tabel di bawah merupakan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Data Perusahaan Yang Masuk Dalam Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	AKPI	PT. Argha Karya Prima Tbk	Industri Dasar dan Kimia
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri makanan
3	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	Industri Pertambangan
4	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	Industri Benang Pital
5	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	Industri BatuBara
6	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	Industri Manufaktur
7	ASII	PT Adaro Energy Tbk	Industri Otomotif dan Jasa
8	ATPK	PT Bara Jaya Internasional Tbk.	Industri Batubara dan Minyak Bumi
9	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	Industri Otomotif
10	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	Industri Pembuatan Pakaian dan Busana
11	INCY	PT Intanwijaya Internasional Tbk	Industri kimia
12	KDSI	PT Intanwijaya Internasional Tbk	Industri rumah tangga

13	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Industri Makanan
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	Industri Minuman
15	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	Industri Pembuatan Chip
16	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Industri Pembuatan Roti
17	STTP	PT Siantar Top Tbk	Industri Pembuatan Makanan Ringan
18	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	Industri Kimia
19	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.	Industri Air Minum
20	AISA	PT Pilar Sejahtera Food Tbk.	Industri Makanan

B. Analisis Data

Net Profit Margin adalah Rasio pendapatan penjualan dalam rasio ini menghitung laba setelah pajak atau dianggap sebagai laba bersih. *Asset Growth* adalah pertumbuhan aktiva yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi *earnings* perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan makin tinggi mempunyai dividend yang tinggi. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dengan modal sendiri. Harga Saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.

Tabel 4.2

**Statistik Diskriptif *Net Profit Margin, Asset Growth, Return On Equity*
Harga Saham Syariah Deskriptif Statistik**

		NPM (X1)	AG (X3)	ROE (X2)	Harga Saham (Y)	Valid N (listwise)
Descriptive Statistics	N	Statistic	60	60	60	60
	Range	Statistic	95.49	82.69	101.94	8250
	Minimum	Statistic	-36.63	-65.48	-77.87	50
	Maximum	Statistic	58.86	17.21	24.07	8300
	Sum	Statistic	620.82	243.6	321.25	95668
	Mean	Statistic	10.347	4.06	5.3542	1594.47
		Std. Error	2.0404	1.38396	2.0346	259.109
	Std. Deviation	Statistic	15.8049	10.7201	15.7599	2007.05
	Variance	Statistic	249.794	114.92	248.375	4028236
	Kurtosis	Statistic	2.324	30.529	13.383	4.259
Std. Error		0.608	0.608	0.608	0.608	

Sumber : Output oleh data dengan SPSS 17

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2015-2017 yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan

Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai terkecil (minimum) -36.63 dan terbesar (maksimum) 58.86 sehingga dalam kurun waktu 2015-2017 nilai NPM cenderung meningkat. Rata-rata nilai (mean) NPM adalah sebesar 2.0404 dengan nilai standar deviasi 15.8049

Asset Growth AG memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -65.48 dan terbesar (maksimum) 17.21 sehingga dalam kurun waktu 2015-

2017 nilai NPM cenderung meningkat. Rata-rata nilai (mean) NPM adalah sebesar 1.38396 dengan nilai standar deviasi 10.7201

Return On Equity (ROE) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -77.87 dan terbesar (maksimum) 24.07 sehingga dalam kurun waktu 2015-2017 nilai NPM cenderung meningkat. Rata-rata nilai (mean) NPM adalah sebesar 1.38396 dengan nilai standar deviasi 15.7599

Harga Saham memiliki nilai terkecil (minimum) 50 dan terbesar (maksimum) 8300 sehingga dalam kurun waktu 2015-2017 nilai NPM cenderung meningkat. Rata-rata nilai (mean) NPM adalah sebesar 259.109 dengan nilai standar deviasi 2007.05

C. Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One-Sample Kolomogrov Smirnov test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$. Uji yang dilakukan penguji agar memperoleh distribusi normal pada variabel *Net Profit Margin*, *Asset Growth*, *Return On Equity* dan harga saham syariah dengan menggunakan Uji *Kolomogrov Smirnov* Varian dengan hasil sebagai berikut :

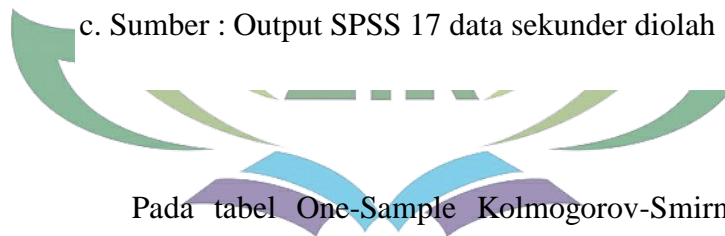
Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.19536623
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Sumber : Output SPSS 17 data sekunder diolah



Pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk nilai residualnya sebesar 0,159 karena nilai Sig (Signifikasi) pada residualnya .05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-702.46539
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	25
Z	-1.562
Asymp. Sig. (2-tailed)	.118

a. Median

b. Sumber : Output SPSS 17 data sekunder diolah

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi autokorelasi, tetapi apabila Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi Pada penelitian ini Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,118 dan nilai tersebut lebih beasr dari 0,005 maka tidak terjadi Autokorelasi

c. Uji Multikolonieritas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).⁶⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Undip,2006), hal 91

tidak memiliki multikolonieritas di dalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut. Variabel yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10

Tabel 4.5
Hasil Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1230.887	242.079		5.085	.000		
	NPM (X1)	31.745	20.983	.206	1.513	.136	.802	1.247
	AG (X3)	-19.591	14.744	-.186	-1.329	.189	.753	1.328
	ROE (X2)	35.465	15.770	.339	2.249	.028	.650	1.538

- a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
- b. Sumber : Output SPSS 17 data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, tidak terjadi multikolonieritas karena nilai *Tolerance* NPM 0,802>0,1, nilai *Tolerance* ROE 0,650>0,1, dan nilai *Tolerance* AG 0,753>0,1 kemudian untuk nilai VIF nilai NPM 1,247<10,00 nilai VIF ROE 1,538<10,00, dan nilai VIF AG 1,328<10,00

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak

terjadi Heteroskedastisitas jika $Sig > 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.397	.086		4.600	.000
	Lg_NPM	.177	.150	.353	1.177	.246
	Lg_AG	.081	.058	.199	1.394	.171
	Lg_ROE	.404	.229	.105	1.748	.136

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

b. Sumber : Output SPSS 17 data sekunder diolah



Berdasarkan tabel di atas memiliki kesimpulan, bahwa ragam homogen. Sehingga uji asumsi homogenitas ragam terpenuhi, dengan menggunakan data RES2 sebagai variabel dependen diperoleh nilai NPM 0,246, AG 0,171 dan ROE 0,136 karena nilai signifikansi dari semua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung Heteroskedastisitas

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Namun

penggunaan koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted S Square*

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	.184	.140	1861.298	.480

a. Predictors: (Constant), AG (X3), NPM (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

c. Sumber : Output SPSS 17 data sekunder diolah



Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square* sebesar 0,140 atau 14% angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel NPM,ROE dan AG

Dengan kata lain, secara statistika besarnya kontribusi penjelasan NPM,ROE dan AG terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2015-2017 sebesar 14% sedangkan sisanya 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1565.271	294.551		5.314	.000		
NPM (X1)	37.535	24.945	.200	1.505	.138	.821	1.218
AG (X3)	-34.792	17.317	-.274	-2.009	.049	.784	1.276
ROE (X2)	44.226	18.753	.347	2.358	.022	.672	1.488

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Sumber Output SPSS 17 Data Sekunder diolah

Table di atas menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 1565.271 + 37.535 (X1) - 34.792 (X2) + 44.226 (X3)$$

Atau bisa dituliskan

$$\text{Harga Saham} = 1565.271 + 37.535 (\text{NPM}) - 34.792 (\text{AG}) + 44.226 (\text{ROE})$$

Keterangan

- a) Konstanta sebesar 1565.271 menyatakan bahwa jika nilai koefisien NPM,AG,ROE dalam keadaan tetap maka harga saham syariah yang diperoleh 1 sebesar 1565.271.

- b) koefisien regresi X1 NPM sebesar 37.535 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan NPM, maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 37.535 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- c) koefisien regresi X2 AG sebesar 34.792 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan AG ,maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 34.792 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- d) koefisien regresi X3 ROE sebesar 44.226 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROE,maka akan menaikkan harga saham syariah sebesar 44.226 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

4. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dan variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1565.271	294.551		5.314	.000		

NPM (X1)	37.535	24.945	.200	1.505	.138	.821	1.218
AG (X3)	-34.792	17.317	-.274	-2.009	.049	.784	1.276
ROE (X2)	44.226	18.753	.347	2.358	.022	.672	1.488

- a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
- b. Sumber Output SPSS 17 Data Sekunder diolah

$NPM = 0,138 > 0,05$ Tidak Berpengaruh Terhadap harga saham

$ROE = 0,022 < 0,05$ Berpengaruh Terhadap harga saham

$AG = 0,049 < 0,05$ Berpengaruh Terhadap harga saham

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin memiliki nilai Sig 0,138 yang artinya lebih besar dari 0,05 dapat diartikan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham berarti dalam hal ini H_1 ditolak karena tidak ada pengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2015-2017

b) *Asset Growth* (AG)

Asset Growth memiliki nilai Sig 0,049 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan AG berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham berarti dalam hal ini H_2 diterima karena NPM ada pengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2015-2017

c) *Return On Asset (ROE)*

Return On Asset memiliki nilai Sig 0,22 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham berarti dalam hal ini H₃ diterima karena ROE ada pengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2015-2017

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara Simultan atau bersamaan apakah variabel independen akan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

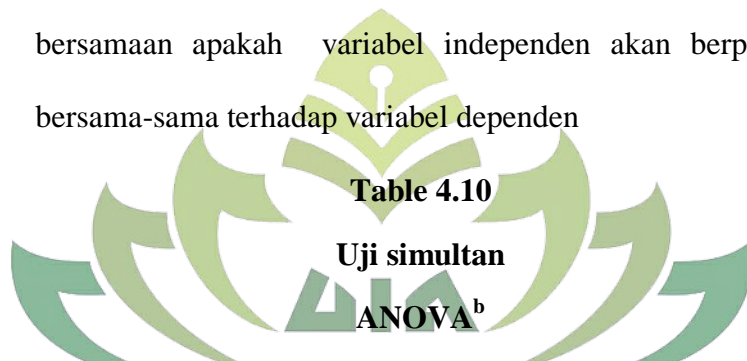


Table 4.10

Uji simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.366E7	3	1.455E7	4.201	.009 ^a
	Residual	1.940E8	56	3464428.629		
	Total	2.377E8	59			

a. Predictors: (Constant), AG (X3), NPM (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

c. Sumber Output SPSS 17 Data Sekunder diolah

Hasil dari analisis uji simultan nilai Sig pada table di atas adalah sebesar 0,009 dan hal ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM,ROE ,AG secara simultan atau

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2015-2017

D. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian dalam menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017 sebagai berikut :

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Hasil Uji hipotesis menunjukkan H_1 ditolak, karena berdasarkan hasil uji parsial *Net Profit Margin* memiliki nilai Sig 0,138 yang artinya lebih besar dari 0,05 artinya NPM dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Maka dalam hal ini terjadi inkonsistensi dengan teori yang ada bahwasannya pengertian dari *Net Profit Margin* adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih penjualan, NPM atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* memperlihatkan rasio-rasio finansial mengenai profitabilitas perusahaan, apabila rasio profitabilitas ketika semakin besar berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶⁶ NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat

⁶⁶ Enduardus Tandelin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta : PT Kanisius, Diproduksi Oleh Divisi Digital Kewirausahaan, 2017), h.387

menghasilkan laba yang besar Keputusan yang harus diambil oleh pemilik yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Apabila rasio NPM perusahaan besar maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.⁶⁷ *Net profit Margin* terdiri dari 2 unsur yakni laba bersih setelah pajak serta pendapatan atau penjualan bersih. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang negatif di dalam penelitian ini . Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentasi *Net Profit Margin*. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya

⁶⁷ Chairunisa Mawarni Putri, Pengaruh *Net Profit Margin* Dan Pendapatan Return On *Equity Asset* Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, Mengutip Tandelin, 2008 : 239

terus mengalami peningkatan.⁶⁸ Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Kenaikan penjualan tapi tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih terjadi pada perusahaan INDR dan INCI. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian dari Rondonuwu Ester Faleria mengenai Pengaruh current ratio, net profit margin dan earning per Share terhadap harga saham di bursa efek Indonesia (studi kasus pada sub sektor food and beverages) mengatakan bahwasannya NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ini bisa disebabkan karena *Net Profit Margin* tidak mengukur kualitas dari laba yang dihasilkan, yaitu apakah laba yang dihasilkan didapatkan dari laba operasi atau laba lain-lain.⁶⁹

Kemudian dalam penelitian lainnya Chairunisa Mawarni Putri tentang Pengaruh *Net Profit Margin* dan Pendapatan *Return On Equity Asset* Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, dan PT. Voksel Electric

⁶⁸ Gerald Edsel Yermia Egam, Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Net Profit Margin (Npm)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa, *Jurnal Emba* Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 - 114

⁶⁹ Rondonuwu Ester Faleria, Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages) *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 204-212

Tbk. Dalam penelitiannya bahwasannya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Data empiris mengenai Harga Saham perusahaan PT. menunjukkan bahwa Harga Saham perusahaan senantiasa berubah mengikuti kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi perusahaan itu sendiri

2. Pengaruh *Asset Growth (AG)* terhadap harga saham

Hasil Uji hipotesis menunjukkan H_2 diterima, karena dalam uji parsial AG memiliki nilai Sig 0,049 yang artinya lebih kecil dari 0,05 artinya AG dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Maka dalam hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan bahwasannya, Semakin besar aset yang diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti oleh peningkatan hasil akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan hutang. Perusahaan yang pertumbuhannya *mandeg* atau cenderung merosot, harga sahamnya (dalam pengertian PER dan PBV) akan lebih murah dibanding saham perusahaan yang sedang tumbuh.⁷⁰ Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara *internal* maupun *eksternal* perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory*, yang dikatakan oleh Brigham dan

⁷⁰ Surono Subekti, *Kiat Bermain Saham...*, h.47

Houston peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan tersebut.⁷¹ Kemudian peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan tersebut.⁷²

Pengaruh Aset Tetap Terhadap Harga Saham Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan diindikasikan sebagai suatu pegangan atau kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi masalah-masalah yang akan berdampak pada penurunan harga saham. Sehingga semakin tinggi aset tetap yang dimiliki maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Teori di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Liwang menemukan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham.⁷³ Menurut Frank dan Goyal perusahaan

⁷¹ Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

⁷² Wiwin Triyani, Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016) *Tirtayasa EKONOMIKA* Vol. 13, No 1, April 2018

⁷³ Sari Maulida Vonna, Pengaruh Profitabilitas, Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *financial leverage* Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada,

cenderung akan meningkatkan *leverage* ketika memiliki aset tetap dalam jumlah banyak. Semakin tingginya pendanaan perusahaan melalui hutang maka akan merendahkan nilai pajak yang dimiliki perusahaan sehingga akan menarik minat investor. Oleh sebab itu aset tetap berpengaruh secara tidak langsung terhadap harga saham melalui *financial leverage* seperti hasil penelitian Mahapsari dan Taman (2013) yang menemukan bahwa aset tetap memiliki pengaruh terhadap harga saham melalui *financial leverage*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yolanda dalam penelitiannya yang mengatakan bahwasanya *Asset Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, dalam hal ini ketika berpengaruh terhadap return saham maka akan berpengaruh juga terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Hasil Uji hipotesis menunjukkan H_3 diterima, berdasarkan hasil uji parsial ROE memiliki nilai Sig 0,022 yang artinya kecil dari 0,05 dapat diartikan ROE dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Apabila Return on Equity tinggi, perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membagi deviden yang

cukup tinggi pula. Secara teoritis, ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Sesuai dengan teori sinyal yang dikatakan oleh Eduardus Tandelin untuk melakukan analisis perusahaan, disamping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Juga bisa dilakukan dengan menganalisis rasio laporan keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan, untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *Return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan oleh investor. Untuk itu biasanya digunakan dua rasio profitabilitas ROA dan ROE, *Return On Equity* yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham.⁷⁴ Menurut Chrisna dengan adanya peningkatan laba bersi maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor teratrik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Teori di atas didukung oleh penelitian Hal ini sejalan dengan dalam penelitiannya Resyana yang berjudul *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek*

⁷⁴ Eduardus Tandelin, *Pasar Modal Manajemen...*, h.374

Indonesia. dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin tinggi ROE maka semakin tinggi harga saham.

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi. Masyarakat Indonesia umumnya sangat konsumtif Daya beli masyarakat Indonesia mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di dalamnya ada Daftar Efek Syariah akan memberikan kualitas terbaik mereka yang tentunya akan menarik banyak pihak salah satunya adalah investor, dengan kuliatas produk yang baik serta daya beli konsumen yang tinggi terhadap barang produksi dari perusahaan manufaktur dan komponen, tentunya para investor akan tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi yang mengatakan bhawasannya ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah dan dalam Perpekstif Islam

Dari hasil uji F (simultan) diperoleh hasil bahwa NPM,AG,ROE secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham dan nilai signifikannya sebesar 0,009 dan hal ini lebih kecil dari 0.05

Dalam penelitian ini menggunakan prinsip masalah dan falah tujuan ekonomi yakni untuk kemaslahatan umat, jadi dengan adanya ekonomi dapat diharapkan kehidupan masyarakat menjadi makmur dan sejahtera. Selain itu dengan adanya kegiatan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupan yang lebih tinggi, hal ini sering disebut dengan falah. Arti kata falah bisa dilihat dari dua perpekstif yakni dalam dimensi dunia dan dimensi akhirat. Dilihat dari dimensi falah bisa diartikan sebagai keberlangsungan hidup, kebebasan dari segala bentuk kemiskinan. Sedangkan jika dilihat dari segi akhirat falah bisa diartikan sebagai sesuatu yang abadi dan mulia seperti hidup yang kekal abadi, kesejahteraan yang kekal serta kemuliaan yang abadi selamanya. Sedangkan untuk maslahat yaitu segala Sesuatu yang membawa dan mendatangkan sebuah manfaat bagi semua orang. Jadi pada intinya segala aktivitas perekonomian tidak boleh mengandung sebuah hal yang dapat merugikan suatu pihak dalam aktivitasnya, karena hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam. Jadi laporan keuangan setiap perusahaan harus menggunakan prinsip masalah dan falah.

Pasar modal syariah merupakan bagian dari industry pasar modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar umumnya. Namun demikian, terdapat beberapa persyaratan atau karakteristik khusus untuk pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal adapun kegiatan yang dilarang dalam pasar modal

menurut Fatwa No 80/DSN-MUI/III/2011 yaitu *Maisir, Gharar, Riba, Bathil, Bai Al Ma'dum, Iktikr, Taghri, Risywah*. Jual beli saham dihalalkan asalakan sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan menggunakan analisis fundamental dan tehnikal analisis fundamental dapat dilihat dari laporan keuangan dan kinerja perusahaan, sedangkan tehnikal dapat dilihat dengan menggunakan indikator, seperti indikator *Bolinger Band, Stockastich, Moving Average*, dan lain lain. Namun jual beli saham tidak diperbolehkan apabila investor membeli saham tanpa alasan dan tanpa analisis tehnikal dan fundamental karena jual beli seperti ini dapat dikategorikan jual beli yang mengandung spekulasi.

Dalam ekonomi islam pasar modal itu halal jika bertujuan untuk mempertemukan antara pengusaha yang memerlukan modal dengan investor yang kelebihan uang, sehingga sektor real bisa bangkit. Dengan cara ini maka produksi baik barang maupun jasa bisa meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta membuka lapangan kerja bagi banyak orang. Hal ini seperti itu halal, dengan catatan tidak ada gharar (penipuan) atau riba yang mengurangi hak dan merugikan investor.

Firman Allah Qs. An-Nisa 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*⁷⁵

Hadits Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah (dengan melempar batu) dan jual beli gharar.” (HR Muslim)

Dengan demikian selain Allah memerintahkan kepada seluruh hamba hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini.

Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis Fundamental perusahaan melalui analisis Rasio Keuangan (Investor yang menggunakan rasio keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis, diharapkan akan memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan Dan dalam penelitian ini rasio NPM,AG,ROE merupakan salah satu alat ukur rasio keuangan dimana rasio ini berguna untuk memberikan informasi penting bagi para investor maupun perusahaan dalam pengambilan kebijakan untuk berinvestasi dalam mengambil keputusan dalam mendapatkan keuntungan atau profit.

⁷⁵ Al-Quran Terjemah, (Jakarta Timur :Pustaka Al-Mubin), h.83

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Asset Growth*, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017, berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel di dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut
2. Variabel *Asset Growth* (AG) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Semakin besar aset yang diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti oleh peningkatan hasil akan

semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan itu sendiri.

3. Variabel dan *Return On Equity* (ROE) ROE dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan investor dalam memprediksi harga saham terutama *Net Profit Margin* dengan cara lebih memperhatikan lagi laba bersihnya ketika penjualan dalam perusahaannya itu meningkat. Supaya rasio ini semakin menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor fundamental lainnya maupun faktor-faktor teknikal terhadap harga saham. Selain itu dapat juga melakukan penelitian harga saham pada sektor maupun sub sektor lainnya, mengingat setiap sektor maupun sub sektor memiliki karakteristik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A Gumanti, Tatang, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, Jurnal, Universitas Jember, September 2009
- Ahmad Kamarudin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Palembang :Rineka Cipta, 2003
- Asikin Zaenal, Pria Wira Suhartana, *Pengantar Hukum Perusahaan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016
- Ayu Sinta, *Kompilasi Pasar Modal Konvensional dan pAsar Modal Syariah Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung Bandar Lampung*, 2018
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Cet Pertama Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2013
- Dominic, *Berinvestasi di Bursa Saham Mengapa Orang Awam Pun Bisa Melakukannya ?*, Jakarta : PT Alex Media Komputindo
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta, Cetakan kelima 2015
- Filbert Ryan, *Trading VS Investing*, Jakarta: PT Gramedia, 2016
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013
- Haykal Mohammad, *Investasi Syariah*, Jakarata : PT Alex Media Komputindo, 2012
- Irfan Ali, *Akuntansi Industri*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurusan, 2008
- Kadji Yulianti, *Metode Penelitian Ilmu Adsmnitasi*, Yogyakarta :Deepublish, 2016
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010
- Manan Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta : PT Fajar Interpretama, 2009

Manan Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : PT Fajar Interpratama, 2009),h.15, mengutip Muhammad Fidarus,dkk, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* Renaisan: Jakarta,2005

Panaroga, dkk,*Pengantar Pasar Modal*, Jakarta : Rineka Cipta

Pratama, Mandala, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Edisi Ketiga* ,Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2004

Samryn, *Akuntansi Manajemen Inormasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*,Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012

Soemitra Andri, *Masa Depan Pasar Modtal Syariah* ,Jakarta : Prenada Media Group

Subekti Surono, *Kiat Bermain Saham*,Jakarta: PT Gramedia Pustaka,2007

Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*,Jakarta: Salemba Empat,2010

Sudirman, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Gorontalo, Sultan Amai Press:2015

Sugiyono, *Penelitian Adsmnitratif* ,Bandung: Alfa Beta, 2001

_____ *Metode Penelitian dan Kombinasi* Bandung: Alfabeta

_____ *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung : Alfabeta,2010

Sunyoto Danang, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, Yogyakarta: CAPS,2013

Tandelin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* ,Yogyakarta: PT Kanisius,2017

_____ *Pasar Modal*, Yogyakarta ; PT Kanisius, 2017

Tri Basuki Agus, dkk, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonommi dan Bisinis Islam*,Jakarta : Rajawali Pers, 2016

Untung Budi *Buku Cerdas Investasi* ,Yogyakarta: Andi Offsei, 2011

Van Horne dkk, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salamba Empat, 2012

JURNAL

Chairunisa Mawarni Putri, Pengaruh *Net Profit Margin* Dan Pendapatan Return *On Equity Asset* Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, Mengutip Tandelin, 2008 : 239

Faleria Ester Rondonuwu, Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages) Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 204-212

Fatimah Lia Selviana, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Asser (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Ganggas Dadand, dkk "Pengaruh Faktor Mikro Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining And Mining Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011" (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No. 2 Desember 2013 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)

Ginting Suriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 3, Nomor 02 (Oktober, 2013)

Ina Rinati Pengaruh "*Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* (2012)

Martina Rut Utami, Arif Darmawan, *Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No.2, (September 2018), Page 205-218 ISSN: 2548-9917*

Ngabito Yolanda, dkk, Pengaruh Bussines Risk, Asset Growth, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Listing Di Bei Periode 2003-2012 (Progam Sutdi manajemen)

Purnamasari diah, dkk, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan

Perbankan”. *Jurnal Progam Sarjana Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun* Vol. 5 No. (Oktober,2017) 1 Hlm. 264-277

Riantani Suskim, Ryan Hadian Suryawardhana, Gugun Sodik, “Dividend Payout Ratio, Total Asset Growth, dan Return On Investment Serta Pengaruhnya Terhadap Closing Price”,*Jurnal Ilmiah “Xpress1”* Nomor 10 Tahun VI

Samiani Sunyoto “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di BEI Periode 2009-2012”*Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* (April 2014) No.36/Th.XXI

Triyani Wiwin, Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016) *Tirtayasa EKONOMIKA* Vol. 13, No 1, April 2018

Vonna Maulida Sari, Pengaruh Profitabilitas, Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *financial leverage* Serta Dampaknya Terhadap harga Saham Pada, jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 11 Pages pp. 21- 31

Yermia Egam Edsel Gerald, Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Net Profit Margin (Npm)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa, *Jurnal Emba* Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 - 114

WEBSITE

<http://keuangansyariah.mysharing.co/mengenal-daftar-efek-syariah-des/> diakses pada 29 Juni 2019

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/595/jbptunikompp-gdl-novanwidia-29717-8-unikom_n-i.pdf diakses pada 29 Juni 2019

<https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja>, di akses pada 16 April 2019

www.ojk.go.id, dikutip 30 Januari 2019 pukul 01:46

www.ojk.go.id,dikutip diakses 29 Juni 2019